



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 251-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TAHUN 2019 PROVINSI JAWA BARAT**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN
(MENDENGAR SAKSI PEMOHON/TERMOHON)
(III)**

JAKARTA

SENIN, 7 OKTOBER 2019



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 251-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Jawa Barat.

PEMOHON

Partai Nasional Demokrat

ACARA

Pemeriksaan Persidangan (Mendengar Saksi Pemohon/Termohon) (III)

**Senin, 7 Oktober 2019, Pukul 14.06 - 15.49 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Indah Karmadaniah

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Teten Kamaludin
2. Ali

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Ucok Edison Marpaung
2. Wahyudi

C. Saksi dari Pemohon:

1. Ranio Abadillah
2. Afrizaldi Karim
3. Moch. Badrul Mustajib

D. Bawaslu:

1. Witra Evelin Maduma Sinaga (Bawaslu RI)
2. Yusup Kurnia (Bawaslu Provinsi Jawa Barat)
3. Zaki Hilmi (Bawaslu Provinsi Jawa Barat)
4. Yulianto (Bawaslu Provinsi Jawa Barat)
5. Syaiful Bachri (Bawaslu Kab. Bekasi)
6. Akbar Khadafi (Bawaslu Kab. Bekasi)
7. Alip Widada (Bawaslu Kab. Bekasi)
8. Khoirudin (Bawaslu Kab. Bekasi)

E. Termohon:

1. Hasyim Asy'ari (KPU RI)
2. Edo Riski Hermansyah
3. Solehudin Zuhri
4. Jajang Wahyudin (Ketua KPU Kabupaten Bekasi)

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.06 WIB

1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidang untuk Perkara Nomor 251-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 saya buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saudara Pemohon, silakan perkenalkan dulu siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Salam sejahtera buat kita semua. Dari Pemohon yang datang, kuasa hukum, ada Wahyudi, S.H., ada Ucok Edison Marpaung, S.H., ada Ketua DPD sebagai prinsipal, Pak Teten dan Saudara Ali, sama tim yang di belakang. Terima kasih, Pak.

5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksinya yang dihadirkan?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Saksi 3, ada Bang Rano ... Bang Ranio, sama Bang Badrun.

7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, dari Termohon yang hadir?

10. TERMOHON: EDO RISKI HERMANSYAH

Terima kasih, Yang Mulia, mohon izin. Assalamualaikum wr. wb.

11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Walaikum salam.

12. TERMOHON: EDO RISKI HERMANSYAH

Siang ini Termohon, sementara kami hadir kuasa dari Termohon, saya atas nama Edo Riski Hermansyah dan sebelah saya atas nama Solehudin Zuhri. Sedangkan Termohon Prinsipal dalam hal ini rencananya akan dihadiri oleh Pak Hasyim sedang perjalanan, Yang Mulia.

13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sedang dalam perjalanan? Keluar lewat pintu masuk lagi atau bagaimana itu? Karena dulu begitu anunya. Oh, masuk melalui pintu keluar, begitu ya? Dari Bawaslu, silakan!

14. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin memperkenalkan dari Bawaslu, yang baru hadir dari Bawaslu ... Komisioner Bawaslu Provinsi Jawa Barat ada Yusup Kurnia, Yulianto, Zaki Hilmi, dan kemudian dari Bawaslu RI ada Ibu Witra Kasubag Hukum. Selain itu kami juga ... eh, yang telah hadir adalah dari Bawaslu Kabupaten Bekasi Pak Syaiful Bachri, Akbar, Alip, dan Khoiruddin. Demikian.

15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, yang di belakang, ya?

16. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Ya, yang di belakang.

17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke. Terima kasih. Baik. Dari Saksi yang Pak Ranio Abdillah yang mana? Bapak, ya? Kemudian, Pak Afrizaldi Karim? Ya, kemudian Pak Moch. Badrul Mustajib? Ya, baik. Kita ambil sumpah dulu ya, karena agenda kita pada hari ini adalah mendengarkan keterangan dari ... saksi dari Termohon ... dari Pemohon. Mohon maju ke depan, semuanya beragama Islam, ya?

18. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Mohon izin, Yang Mulia.

19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

20. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Dari Bawaslu.

21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Gimana?

22. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Berkenan dengan salah satu saksi bernama Badrul Mustajib yang bersangkutan adalah Mantan Panwascam Cikarang Barat. Tentu sebagaimana Perbawaslu, Perbawaslu Nomor 22 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Keterangan di MK. Pasal 14 itu adalah larangan bahwa pengawas pemilu dilarang di huruf e itu menjadi saksi bagi Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait.

23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu Perbawaslu nomor berapa?

24. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Nomor 22 Tahun 2018.

25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pasal?

26. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Pasal 14 huruf e.

27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pasal 14 huruf e?

28. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Mohon dipertimbangkan, Yang Mulia.

29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kalau memang ada larangan begitu ya, tentu kita enggak bisa dengar, nanti bagaimana Saudara (...)

30. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Izin, Yang Mulia. Ini karena sudah tidak aktif lagi, Yang Mulia. Ini mantan panwas sudah tidak aktif lagi sebagai panwas, Yang Mulia. Mohon dipertimbangkan.

31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, betul. Ya, itu tapi begini, kan tetap mantan itu formalitasnya, kan. Formalitasnya dia ini yang kalau kaitannya bagi Mahkamah kalau itu sebenarnya kalau mantan itu disumpah atau tidak. Kalau masih, dia tidak perlu disumpah karena sumpah jabatan masih melekat.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Baik, Yang Mulia.

33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi kalau mantan itu kan, ada kaitan dengan larangan itu tadi, ya (...)

34. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Begini, Yang Mulia. Yang (...)

35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar dulu, yang mana ini?

36. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Saya, Pemohon, Yang Mulia.

37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

38. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Adapun yang kemarin juga waktu sidang-sidang sebelumnya pernah kita mengajukan juga dari panwas kecamatan pada waktu kasusnya dari Sumatera Utara dan itu tetap diambil sumpah menurut saksi, Yang Mulia.

39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, ini kan, kami tidak diingatkan dengan soal aturan itu waktu itu, kan. Ya, tapi masalahnya sekarang mau diajukan, kita ... begini. Sebenarnya akan lebih aman apabila Saudara Pemohon itu kalau ada saksi yang lain misalnya sebagai pengganti.

40. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Begini, Yang Mulia. Kesaksian ini menyaksikan pada saat kesepakatan pada tanggal 23 di PPK, itu dan dia pelaku dari kesepakatan itu. Kalaupun masih tidak boleh, artinya Bawaslu mengakui ada kesepakatan itu kami enggak apa-apa, seperti itu, Yang Mulia.

41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, begini, persoalannya bukan soal mengakui atau tidak, itu soal kedua dulu nanti.

42. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Ya.

43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kita mau bicara soal formalitas dulu, kan?

44. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Ya.

45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Betul?

46. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Betul, Yang Mulia.

47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu yang mau kita dengarkan dulu. Jadi, artinya sekarang akan kita ... kalau Saudara memang bersikeras ini mengajukan Saudara mantan panwas ini sebagai saksi, akan kami dengar.

48. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Ya, siap, Yang Mulia.

49. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi pertimbangannya ada pada kami.

50. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Siap, ya itu, Yang Mulia.

51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, pertimbangannya nanti akan (...)

52. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Pertimbangannya nanti akan kami serahkan kepada Yang Mulia.

53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dan sekarang akan kami ambil sumpah.

54. KUASA HUKUM PEMOHON: WAHYUDI

Ya.

55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti, tergantung Bawaslu nanti akan ... akan me ... menilai itu. Kalau misalnya ada yang tidak cocok ya, silakan bisa di ... di-counter keterangan ini nanti, begitu. Karena dia sudah tidak menjabat lagi, Pak. Kalau itu kan, Pasal yang dibacakan tadi itu kan, mereka masih menjabat, begitu kan? Siapa yang masih menjadi anggota. Kalau Panwas kan dia ad hoc, kan? Sudah selesai. Nah, kalau dia Bawaslu mungkin ada sekarang, tidak bisa lagi kami dengar, ya? Itu.

Ya, kita akan mendengarkan semuanya. Silakan maju ke depan, Bapak! Jadi, kami ambil sumpah dulu semua. Mohon berkenan Yang Mulia Pak Wahiduddin ... Dr. Wahiduddin Adams untuk mengambil sumpah Saksi.

56. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Baik, Saudara Ranio Abadillah yang mana? Afrizaldi Karim? Ya. Mochammad Badrul Mustajib? Ya. Baik, ikuti lafal yang saya tuntunkan, ya!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

57. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH, AFRIZALDI KARIM, MOCHAMMAD BADRUL MUSTAJIB

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

58. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, baik, terima kasih. Silakan kembali ke tempat! Ya, Saudara Pemohon, siapa yang mau kita dengarkan terlebih dahulu? Apa terserah kami?

59. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Kita serahkan kepada Yang Mulia saja. Atau sesuai urutan, boleh.

60. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sebenarnya kan, Saudara itu kemarin kami sudah sampaikan pada persidangan sebelumnya, harusnya men ... menyampaikan pokok-pokok keterangan yang akan disampaikan. Sudah ada, ya?

61. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Sudah ada, Yang Mulia.

62. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah ada?

63. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Sudah ada.

64. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi kalau di ... apa namanya ... disampaikan itu ... apa ... keterangannya mirip-mirip, ya?

65. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, Yang Mulia. Karena fokus di satu hal saja sebenarnya ini.

66. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Kalau begitu mohon berkenan Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk ... anu ... karena diserahkan pada kita (...)

67. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

68. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk ... untuk me ... mengatur Saksi, silakan!

69. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara (...)

70. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Se ... silakan, Komisioner KPU kalau sudah datang! Atau Bawaslu, silakan! Pak Hasyim, ya? Kok agak lain saya lihat muka (...)

71. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

72. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sa ... karena saya belum (...)

73. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Senangannya masuk lewat pintu keluar.

74. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Silakan! Dari Bawaslu, belum? Apa ada yang akan datang lagi? Apa ... tidak ada? Oke, baik. Silakan!

75. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ranio dulu, ya. Apa yang ingin Saudara tegaskan kembali disamping yang sudah disampaikan melalui tertulis ini? Ranio, ya. Ranio Abdillah ... Abadillah.

76. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Baik, terima kasih.

77. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara, sebentar. Saudara waktu itu Saksi apa ini?

78. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Saksi mandat Partai Nasdem, Yang Mulia.

79. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Pemohon, ya?

80. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

81. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang hari ini?

82. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Benar, Yang Mulia. Betul.

83. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mandat untuk tingkat?

84. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Saya dari mulai PPK sampai di KPUD Kabupaten Bekasi, sampai tindak lanjut Putusan MK Nomor 199, Yang Mulia.

85. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apa yang mau an ... Anda terangkan?

86. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Terima kasih, Yang Mulia.

87. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Singkat-singkat saja.

88. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Assalamualaikum wr. wb.

89. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikum salam wr. wb.

90. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Salam sejahtera bagi kita semua. Terkait kesaksian yang saya sampaikan, berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 199, lalu berikutnya per tanggal 12 Agustus 2019, kami partai politik menerima undangan dari KPU Kabupaten Bekasi dengan perihal koordinasi terkait tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi.

91. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda sebagai apa?

92. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Saksi mandat Partai Nasdem, Yang Mulia.

93. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkaitan dengan Putusan MK Nomor 199, ke ... kemudian apa yang Saudara lakukan?

94. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Saya menghadiri rapat undangan koordinasi dari KPU Kabupaten Bekasi.

95. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Siapa saja yang diundang?

96. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Seluruh partai politik di Kabupaten Bekasi.

97. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seluruh partai politik? Baik. Kapan itu?

98. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tanggal 12 Agustus, Yang Mulia.

99. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12 Agustus, ya. Kalau putusan MK sendiri tanggal berapa?

100. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Putusan MK, seingat saya tanggal 9 Agustus, Yang Mulia.

101. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Apa kesimpulan daripada undangan itu akhirnya?

102. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Kesimpulan pada poin pertama, KPU Kabupaten Bekasi menyosialisasikan tentang tahapan maupun jadwal pelaksanaan tindak lanjut putusan Mahkamah Konstitusi tersebut. Lalu, rangkaian dalam rapat koordinasi itu di antaranya ada pertanyaan maupun usulan-usulan dari partai politik terkait dengan manakala terjadi ketidaksesuaian dalam penyangkapan data antara C-1 dengan (...)

103. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu bentuk pertanyaan ketika rapat?

104. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ketika rapat, Yang Mulia.

105. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, sekarang langsung waktu ... waktu ... apa ... waktu hari H-nya, waktu keja ... peristiwa ... pelaksanaannya bagaimana? Ada benar, kejadian yang dikhawatirkan ketika sedang dilakukan rapat itu?

106. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, setelah (...)

107. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ketidaksesuaian itu?

108. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, baik, Yang Mulia. Setelah rapat koordinasi, lalu kami sama-sama memastikan kondisi kotak suara yang saat itu kami partai politik juga baru tahu (...)

109. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di kapan itu?

110. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Itu di hari itu juga.

111. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, hari ketika rapat itu?

112. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Setelah rapat, Yang Mulia.

113. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah rapat?

114. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Setelah rapat.

115. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sesungguhnya bukan hari pelaksanaan untuk melaksanakan putusan MK?

116. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Belum, baru rapat koordinasi, Yang Mulia.

117. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Semua ikut menyaksikan itu?

118. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

119. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, itu di luar agenda yang sesungguhnya rapat itu adalah sosialisasi, tapi kemudian ada incognito itu ... apa ... (...)

120. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada usulan-usulan dari (...)

121. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Langsung?

122. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari saksi mandat. Lalu, kami mengunjungi tempat penyimpanan kotak suara.

123. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana itu? Di mana?

124. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Itu ada di Stadion Wibawa Mukti.

125. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, semua ke sana?

126. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Semua ke sana, Yang Mulia. Dan berikutnya (...)

127. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tujuannya apa nanti ... tujuannya apa? Untuk (...)

128. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tujuannya memastikan kotak suara Desa Telagamurni yang akan nantinya dilakukan penyandingan data, Yang Mulia.

129. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Akhirnya setelah dilakukan checking di sana?

130. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Setelah pengecekan di waktu berikutnya di tahapan verifikasi, Yang Mulia.

131. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti dulu. Ketika habis rapat itu kan, ke sana?

132. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

133. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hasilnya apa?

134. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Hari itu kami hanya diperlihatkan posisi kotak suara Desa Telagamurni, Yang Mulia.

135. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di stadion itu?

136. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Di stadion.

137. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Barangnya ada?

138. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Barangnya ada.

139. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada?

140. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada.

141. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah itu, tapi enggak dibuka?

142. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Belum, belum masuk tahapan itu, Yang Mulia.

143. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Buka? Oke. Apa Saudara akan jelaskan selanjutnya apa?

144. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Berikutnya, masuk pada tahapan berikutnya saya lupa tanggalnya, Yang Mulia. Hari ... tanggal berapa, cuma kami kembali para saksi hadir di tempat penyimpanan kotak suara untuk memastikan keutuhan kotak suara.

145. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu apa itu? Acara rapat atau?

146. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Beberapa hari setelah tanggal 12 itu, Yang Mulia.

147. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu apa? Item acaranya apa? Ketika kemudian tiba-tiba datang lagi ke tempat kotak itu?

148. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Mau memindahkan kotak suara ke ... apa namanya ... aula KPU Kabupaten Bekasi, Yang Mulia.

149. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang mengundang itu?

150. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Yang mengundang KPU.

151. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU?

152. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

153. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua partai politik juga?

154. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Semua partai politik.

155. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada kemudian action menyindahkan itu?

156. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada, Yang Mulia.

157. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari stadion ke aula?

158. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Cuma di titik pertama, Yang Mulia. Hanya diketemukan 116 TPS.

159. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari seharusnya berapa?

160. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari seharusnya 117. Nah, lalu selang beberapa jam kami melakukan pencarian, akhirnya ketemu 1 kotak suara, yaitu kotak TPS Nomor 58 berada di tempat terpisah dari 116 tadi.

161. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi masih di lokasi stadion itu?

162. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Masih di 1 stadion, cuma beda ... beda gedung, Yang Mulia.

163. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

164. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Nah, setelah lengkap, baru kami secara bersama-sama dikawal dengan pihak kepolisian, Bawaslu juga, memindahkan kotak suara itu ke aula KPU Kabupaten Bekasi.

165. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

166. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Lalu, setelah di sana, tahapan berikutnya adalah memverifikasi, Yang Mulia.

167. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hari itu juga?

168. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Hari itu juga.

169. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Verifikasi apa ini? Konteksnya verifikasi seperti apa?

170. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Keberadaan C-1 Plano yang ada di dalam kotak.

171. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti dibuka itu?

172. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dibuka, Yang Mulia. Karena (...)

173. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Padahal itu belum hari yang seharusnya untuk melaksanakan ... pelaksanaan penyandingan?

174. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya. Jadi, kami bersepakat itu kita verifikasi dulu masing-masing kotaknya, Yang Mulia. Dan dalam tahapan verifikasi tersebut terdapat 68 C-1 Plano yang terpisah dari kotaknya. Ke-68 C-1 Plano TPS tersebut berada dalam 1 kotak, kalau KPU menyebutnya itu kotak 13, itu C-1 Planonya ada dalam 1 kotak tersebut.

175. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 68?

176. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

68. Di samping ada beberapa C Plano yang tidak ada, C-1 Plano yang kurang, C-1 Plano daerah pemilihan bukan ... bukan Daerah Pemilihan Bekasi II. Saya ingat ada TPS 38, 93, 105 di antaranya bukan C-1 Plano milik dapil terkait, lalu itu dikuatkan dalam Berita Acara KPU Nomor 44, Yang Mulia.

177. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti nomor berapa? Pemohon? Saksi masih ingat itu?

178. KUASA HUKUM PEMOHON:

P-10, Yang Mulia.

179. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-10?

180. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

181. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi masih ingat apa isi Berita Acara itu?

182. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Berita Acara itu isinya verifikasi, Yang Mulia.

183. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Rinciannya?

184. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Rinciannya ada yang C-1 Planonya tidak ada (...)

185. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

186. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada (...)

187. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi jumlah-jumlah pastinya, Saudara ingat?

188. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Eh (...)

189. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa yang tidak ada C-1 nya? Kemudian, 68 tadi plano yang kemudian terkumpul menjadi satu kotak?

190. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Seingat saya 41 TPS itu planonya kurang atau tidak ada, Yang Mulia, seingat saya itu.

191. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

192. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Terdapat juga tiga C-1 Plano dapil berbeda dan terdapat C-1 Hologram yang tidak ada, saya lupa jumlahnya, Yang Mulia.

193. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

194. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Baru setelah itu ter ... Berita Acarakan oleh Berita Acara KPU Nomor 44 tersebut. Berikutnya, masuk kepada tahapan penyandingan data.

195. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kapan itu?

196. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Proses penyandingan data itu saya lupa tanggalnya, Yang Mulia.

197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi bukan hari itu?

198. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bukan hari itu, Yang Mulia.

199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Waktu Berita Acara verifikasi yang kemudian ditemukan ada beberapa yang ... yang tidak ada C-1, kemudian juga planonya ada yang terkumpul menjadi satu atau 68, ya? 68 tadi, ya?

200. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

201. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ada Bawaslu juga di situ?

202. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada, Yang Mulia.

203. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu, ada?

204. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bawaslu, ada.

205. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau dari Bawaslu, siapa yang hadir?

206. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Lengkap, Yang Mulia. Komisioner ... Bawaslu yang hadir dari kabupaten, di antaranya ada ketua, ada semua anggota (...)

207. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau KPU lengkap juga?

208. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

KPU lengkap, cuma satu yang tidak hadir, komisioner, menurut keterangan beliau sedang ibadah haji, yaitu Abdul Haris. Seingat saya ada satu yang tidak hadir karena masih ibadah haji, Yang Mulia.

209. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

210. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Masuk ke (...)

211. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekarang ... sebentar! Sekarang ini Anda bukan yang mantan Bawaslu, kan?

212. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bukan, Yang Mulia.

213. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan?

214. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Saya saksi mandat.

215. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau begitu, ceritakan bagaimana ketika hari pelaksanaan penyandingan?

216. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, baik, Yang Mulia. Ketika masuk dalam tahapan penyandingan, Yang Mulia, sempat terjadi lagi-lagi perdebatan di antara para saksi dengan komisioner KPUD dalam ... sebelum pelaksanaan penyandingan data tersebut karena berulang kali di antaranya Partai Nasdem juga menyampaikan manakala tidak terjadi kesesuaian (...)

217. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak terjadi atau terjadi?

218. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tidak terjadi kesesuaian suara, Yang Mulia.

219. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak terjadi kesesuaian?

220. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Maka, apa yang akan dilakukan oleh KPU Kabupaten Bekasi (...)

221. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini sebelum ... sebelum (...)

222. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Sebelum sandingan.

223. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebelum sandingan. Pertanyaan datang dari siapa?

224. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari kami dan ada beberapa saksi yang lain, Yang Mulia.

225. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ditujukan kepada siapa?

226. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ditujukan terhadap KPU Kabupaten Bekasi.

227. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU ... apa jawab KPU Ketika itu?

228. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Kalau di awal tadi masuk ... mohon izin, saya masuk ke rapat koordinasi, saat itu KPU Kabupaten Bekasi mengiyakan usulan dari saksi para mandat bahwasanya sesuai dengan Amar Putusan Mahkamah Konstitusi, penyandingan data C-1 salinan dengan C-1 Plano sesuai dengan kesepakatan dua ... tanggal 23 April 2019 dimana itu kami sampaikan ketika terjadi ketidaksesuaian perolehan angka, maka sesuai dengan kesepakatan 23 April tersebut akan dilakukan perhitungan surat suara di kotak yang tidak berkesesuaian angka atau data-data yang tidak lengkap, Yang Mulia.

229. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu di ... didasarkan pada kesepakatan 23 April?

230. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Betul, Yang Mulia.

231. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P berapa itu? Kesepakatan itu?

232. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Kesepakatannya, Yang Mulia, sudah ... waktu itu dimasukkan oleh Bawaslu karena bentuk hardcopy-nya tidak ada yang pigang ... pegang (...)

233. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda tidak mengajukan sebagai bukti ini?

234. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Tidak. Karena tidak ada yang pegang kesepakatan itu, kecuali sudah di ... dimasukkan di Putusan MK yang kemarin, Yang Mulia. Itu yang memberikan Bawaslu. Terima kasih, Yang Mulia.

235. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ini kan, menjadi rujukan Anda dan saksi Anda itu?

236. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya.

237. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hari ini bahwa ketika kemudian ini ada persoalan ketidaksesuaian, kemudian apakah disinggunglah mengenai kesepakatan 23 April, sebelum ada Putusan MK kan, itu?

238. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Baik, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

239. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dimana di putusan itu, di kesepakatan itu katanya mengatakan bahwa apabila ada ketidaksesuaian harus dilakukan ... itu yang harus digali (...)

240. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia. Cuma memang kesepakatan 23 April itu hanya (...)

241. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terus bagaimana Saudara Ranio ketika itu?

242. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya. Saya masuk ke tahapan penyandingan, Yang Mulia. Waktu itu sambil berjalan ternyata (...)

243. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ini proses penyandingan tetap ... kemudian dijalankan?

244. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tetap dijalankan, Yang Mulia.

245. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijalankan?

246. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tetap dijalankan.

247. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, respons tentang usulan itu di-pending, atau kemudian tidak terjawab, atau bagaimana?

248. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Kami beranggapan para saksi saat itu, enggak apa-apa sambil berjalan, mana yang sesuai yang (...)

249. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak itu maksudnya apa? Sepakat?

250. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bukan, Yang Mulia (...)

251. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sepakat bahwa tidak kembali ke 23 April. Itu bagaimana?

252. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bukan begitu, Yang Mulia. Artinya ketika terdapat data-data yang dapat disandingkan dengan benar, data-data tersebut kami pun bersedia ... apa ... menyetujui, bahkan mengikuti proses itu, Yang Mulia.

253. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, artinya tidak harus kembali ke 23 April?

254. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tetap berpedoman terhadap itu, Pak.

255. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda itu bagaimana? Katanya, "Seandainya pun ditemukan seperti itu, kami bisa menerima."

256. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bukan, Yang Mulia, izin.

257. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

258. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Jadi terdapat 33 TPS yang C-1 Planonya dan C-1 salinannya berkesesuaian, Yang Mulia.

259. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kan, ketika sudah proses berjalan, ditemukan jumlah itu?

260. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

261. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kan, usulan-usulan itu datangnya di depan?

262. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Betul, Yang Mulia.

263. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa respons KPU atau kesepakatan ketika itu?

264. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Waktu itu (...)

265. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah ditinggal saja dengan ... dengan ... apa ... dengan kesepakatan baru bahwa kalau nanti ditemukan ada yang tidak sesuai, diterima saja? Artinya, mengesampingkan kesepakatan 23 April atau bagaimana?

266. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Waktu itu, pendapat dari KPU adalah menjalankan dulu. Kalau nanti terdapat C-1 Plano atau data-data yang tidak dapat disandingkan, maka KPU Kabupaten Bekasi akan melaporkan ke KPU RI dulu, Yang Mulia. Sedangkan, kami tetap berpandangan bahwasanya ini adalah bagian dari amar putusan MK Nomor 199. Bahwasanya saya terlibat dalam penandatanganan ... penandatanganan itu, Yang Mulia. Jadi, ketika penyandingan data itu tidak berkesesuaian suara, maka yang akan dilakukan adalah perhitungan surat suara ulang.

267. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu di 23 April, ya?

268. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

269. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi di putusan MK kan tidak detail seperti itu, kan?

270. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

271. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bahwa kalau ditemukan seperti ini, maka harus diambil alternatif-alternatif apa, tidak ada perintah MK seperti itu, kan?

272. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Baik, Yang Mulia.

273. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanya pencocokan. Hasilnya mestinya nanti akan dinilai oleh Mahkamah, sejauh mana kecocokan itu dan sejauh mana ketidakcocokan itu, kan begitu?

274. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Baik, Yang Mulia.

275. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Jadi, sampai terakhir ditemukan berapa yang kemudian di-pending itu di ... akan diteruskan ke KPU RI dan mana yang dianggap selesai hari itu?

276. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

33 yang selesai, Yang Mulia.

277. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

33 selesai?

278. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ditambah 3 yang telah ter-PSSU sebelumnya di tingkat kecamatan, artinya 36. Lalu, sisanya yang 40 TPS datanya tidak berkesesuaian. Lalu 41 TPS, C-1 Planonya tidak ada, kurang, tidak dapat disandingkan, dan lain seterusnya, Yang Mulia.

279. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, baik. Waktu itu kemudian ada soal penjumlahan suara, tidak?

280. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dalam proses sanding itu, Yang Mulia?

281. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

282. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada, Yang Mulia.

283. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada?

284. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada.

285. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penjumlahan suara ... akumulasi suara?

286. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Per TPS.

287. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya dari, dari yang ... dari yang dilakukan penyandingan (...)

288. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

289. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu diakumulasi suaranya, tidak?

290. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tidak, Yang Mulia.

291. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

292. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tidak.

293. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Baik.

294. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Hanya yang berbeda (...)

295. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, menurut Anda, ada 33 dinyatakan selesai, 3 PSSU, kemudian 40 TPS tidak bersesuaian, yang itulah kemudian menurut KPU akan disampaikan kepada KPU RI itu?

296. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Betul, Yang Mulia. Jadi, 23 TPS yang terjadi di antaranya merah-merah itu data, kami pun menyampaikan keberatan (...)

297. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

23 mana lagi ini?

298. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ini hasil ... hasil akhirnya, Yang Mulia.

299. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, 23 ini Anda ambil dari mana?

300. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

23 TPS yang merah-merah, angkanya tidak berkesesuaian, Yang Mulia.

301. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini di luar yang 33, 3, dan 40 itu?

302. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

303. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih ada 23 yang (...)

304. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Itu hasilnya adalah itu. Jadi, saya kasih informasi sedikit, Yang Mulia, TPS 43 contohnya. TPS 43 dalam daftar pemilih yang hadir adalah 250 orang, lalu ketika proses penyandingan berjalan, hasil suara, suara sah dan tidak sah jumlahnya 370, Yang Mulia. Begitu pun sama dengan TPS 46.

305. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu contoh yang merah?

306. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Contoh yang merah. Karena (...)

307. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan saya tadi, pertanyaan Hakim, coba perhatikan! 23 ini adalah di luar yang 40 dan 36? Atau bagian dari yang 2 itu, yang 36 dan 40, 23 ini?

308. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Bagian dari 40 dan 41 itu, Yang Mulia.

309. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

41 mana?

310. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

40 (...)

311. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi kan 33 selesai?

312. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

33 selesai.

313. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

3 PSSU?

314. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

315. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

40 tidak (...)

316. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Berkesesuaian.

317. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak berkesesuaian. 41 yang mana lagi?

318. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

41 C-Planonya ada tidak ada, ada yang (...)

319. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh ini, 41 ini masalah juga, ya?

320. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

321. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada planonya?

322. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tidak ada plano, kurang, ada dapil lain.

323. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Jadi, 23 ini bagian dari yang 41 tadi?

324. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, Yang Mulia.

325. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

23 ini?

326. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya.

327. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada lagi yang mau dijelaskan?

328. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Berikutnya pun pada akhirnya, ketika kita menyampaikan keberatan, "Kenapa ini tidak kita ambil langkah atau kita sepakati? Agar perolehan ini berkesesuaian," Yang Mulia. Kami sampaikan itu, agar ini klir semua dan termasuk pada akhirnya, kami pun menandatangani Sertifikat DAA-1, DA-1, DB-1 yang dikeluarkan oleh KPU. Karena saat itu, penjelasan dari KPU, mereka hanya melakukan proses penyandingan apa adanya, Yang Mulia.

329. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penyandingan (...)

330. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Jadi ... jadi, ketika ada perolehan yang tidak berkesesuaian, tetap dicatat sama mereka.

331. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

332. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Mereka lalu melaporkan ke KPU RI. Artinya, kami menandatangani itu bukan berarti kami setuju, Yang Mulia. Tetapi sebagai bentuk kesaksian kami bahwasanya perolehan-perolehan angka tersebut belum berkesesuaian, Yang Mulia.

333. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya kan, juga kekhawatiran Anda saja yang berlebihan. Bahwa terlepas apa legalitas daripada hasil itu, itu kan, memang bukan penilaian ... saksi yang menilai kan, tapi hanya sebatas ketika itu menyaksikan peristiwa dan itulah yang terjadi sebenarnya, kan begitu, kan?

334. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ya, betul, Yang Mulia.

335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, soal kemudian apakah soal hasil itu kan, menjadi penilaian KPU RI atau kemudian pihak lain, termasuk Mahkamah, itu kan maksud Anda bukan sejauh itu yang ikut disetujui oleh para saksi, kan? Begitu, kan?

336. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Betul, Yang Mulia.

337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada lagi yang mau dijelaskan?

338. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Terakhir mungkin, Yang Mulia. Jadi, dalam tadi penyampaian keberatan kami, kami pun melayangkan surat keberatan terhadap kejadian luar biasa atau kejadian yang saat itu terjadi, Yang Mulia, di Form DB-2 KPU. Hanya, KPU Kabupaten Bekasi menyatakan bahwasanya mereka tidak dapat menerima keberatan kami karena tidak memiliki kewenangan menurut KPU RI, maka keberatan kami itu ditandatangani dan diterima oleh sekretariat sebagai bentuk tanda tidak terima, Yang Mulia.

339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, memang begini. Ini bukan kemudian pendapat Mahkamah, tapi paling tidak yang disampaikan oleh Hakim ini adalah kita bicara esensi. Esensi ini kan ... esensinya kan, sesungguhnya hanya Mahkamah memerintahkan supaya dilakukan penyandingan, jadi bukan forum untuk apakah para pihak masih akan ada keberatan atau tidak ada keberatan? Jadi apa yang terjadi sesungguhnya yang di ... yang ada di 100 lebih TPS itu, itulah yang kemudian diklirkan melalui ... apa ... penyandingan itu. Jadi, forumnya memang bukan forum untuk menampung ada keberatan atau tidak keberatan. Jadi, memang apa pun hasilnya, itulah yang dilaporkan kepada ... hanya persoalannya hari ini adalah menurut versinya Pemohon, ini kan kalau Anda baca Permohonan Pemohon ini kan bahwa ada 40 TPS dan 41 TPS yang C-1 nya tidak sesuai ... sesuai antara C-1 dengan Plano ... dengan C-1 Plano dan 41 TPS yang tidak ditemukan C-1 Plano atau C-1 yang berhologram itu.

340. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Baik, Yang Mulia.

341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kan, nanti kita dengar responsnya KPU dan Bawaslu. Itu saja, kan? Nanti semua dipulangkan kepada Mahkamah yang akan menilai semua itu.

342. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Terakhir penutup, tambahan yang tadi (...)

343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah ... tadi terakhir, terakhir lagi? Apa?

344. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari keberatan itu, Yang Mulia.

345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

346. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari keberatan kami itu bahwasanya metodologi yang ... di antara keberatan itu adalah metodologi penyandingan data yang membuat kami keberatan, Yang Mulia. Contoh, di TPS 58, saya ingat, di situ terdapat 6 C-1 Plano milik partai yang tidak ada. Lalu sikap KPU adalah me-mixed, memadukan, mengambil data dari data yang lain, yang menurut kami saat itu keberatan kami ini sudah keluar dari amar putusan MK, Yang Mulia.

347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ada ... ada ...apa namanya ... kebijakan dari KPU ketika itu mengambil data dari ... dari luar yang (...)

348. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Dari C-1 Situng, Yang Mulia.

349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

350. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ketika C-1 Plano tidak ada, makanya yang (...)

351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda keberatan ketika itu sudah disampaikan?

352. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Keberatan itu kita sampaikan yang tadi, Yang Mulia. KPU Kabupaten Bekasi tidak mau menerima dengan alasan enggak punya wewenang menurut KPU RI.

353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada ... Saudara mengajukan keberatan ketika itu?

354. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Keberatan, semua partai (...)

355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu juga?

356. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Keberatan juga, Yang Mulia.

357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bentuk keberatannya?

358. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Itu masuk dalam surat istimewa, surat bersama, saksi partai mandat menyampaikan keberatan saat itu, termasuk kita sama-sama hadir ke Bawaslu menyampaikan keberatan tersebut.

359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada buktinya? Keberatannya?

360. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Ada.

361. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Izin, Yang Mulia. Ada di P-14, Yang Mulia. Sama di P-14G tanda terimanya. Di P-14 dan P-14G tanda terimanya, Yang Mulia.

362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti kita dengarkan Bawaslu atau KPU, apa alasannya kemudian mengambil data dari Situng itu. Tapi yang jelas, dari saksi mandat, ketika itu tidak ... tidak setuju dengan metode itu, ya? Mengambil ... apa ... data dari Situng itu?

363. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Kami sampai keluar dari barisan kursi saksi, Yang Mulia, saat itu karena kami menganggap ini sudah menyimpang saat itu. Ada lagi contoh misalkan, adanya cuma C-1 Plano lalu tidak ada alat penyanding yang lain. KPU Kabupaten Bekasi hanya menyadur, Yang Mulia, artinya tidak ada proses penyandingan, tapi itu tetap dilaksanakan. Makanya sebagian besar dari para saksi bukan walkout, keluar dari kursi saksi, Yang Mulia, mengambil jarak dan menyatakan tidak mengikuti itu karena khawatir ini masuk ke dalam ranah kesalahan ataupun kejahatan saat itu.

364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, jadi kalau itu sesungguhnya, nanti kita dengar juga Bawaslu dan ... tapi Bawaslu yang paling urgent mungkin. Sekarang Afrizaldi, Afrizaldi Karim. Ini yang mantan anu, ya, Bawaslu, ya?

365. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Bukan, Yang Mulia.

366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Apa yang mau dijelaskan? Sebagai apa dulu, Pak?

367. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Saksi mandat dari Partai PBB, Yang Mulia.

368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari partai?

369. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

PBB.

370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di tingkat apa, Pak?

371. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Di tingkat PPK maupun di KPUD.

372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketika tanggal 17 April apa ketika setelah ini?

373. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Dari PPK tingkat Kecamatan Cikarang Barat maupun di KPUD pascaputusan MK.

374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan waktu hari pemilihan, ya?

375. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Bukan, Pak Ketua.

376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau dijelaskan?

377. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Saya hanya menambahkan hampir sama dengan saksi yang pertama.

378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau ditambahkan?

379. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Saya hanya menambahkan sebenarnya pada tanggal 19, dari awal kita ambil kotak di GOR Wibawa Mukti sudah terjadi perdebatan-perdebatan antara para saksi mandat dengan perwakilan komisioner KPU yang awalnya. Nah, pukul 12.00 WIB siang itu (...)

380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang kapan ini?

381. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Tanggal 19, Ketua, 19 Agustus.

382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang (...)

383. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Pertama kali kita mengambil kotak dari (...)

384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang mau dipindah ke aula itu?

385. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Ya.

386. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Perdebatannya mengenai apa?

387. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Mengenai 1 kotak TPS 58 yang belum ditemukan.

388. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang akhirnya ditemukan tadi?

389. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Akhirnya ditemukan.

390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cuma lokasinya beda?

391. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Ya.

392. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya keterangannya sama, yang beda apa yang mau ditambahkan?

393. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Nah, yang bedanya pas kita sudah berangkat ke KPUD pas mau memulai verifikasi kotak, ketua KPUD Kabupaten Bekasi meminta saran dan pendapat dari para saksi mandat partai politik. Yang para saksi mandat pada hari itu memberikan permintaan sesuai dengan putusan Mahkamah Konstitusi, kalau tidak ada kesesuaian, berarti kita melaksanakan penghitungan surat suara ulang. Tapi tiba-tiba setelah ribut itu dibatalkan kembali oleh ketua KPUD Kabupaten Bekasi.

394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Awalnya sudah disetujui?

395. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Ya, pertengahan jalan itu dimentahin lagi, Ketua.

396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dimentahkan lagi?

397. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Ya.

398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seperti tadi dijelaskan saksi sebelumnya bahwa itu nanti akan dilaporkan ke KPU Pusat?

399. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Ya.

400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul?

401. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Betul.

402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sama artinya keterangannya. Apa yang beda? Ada yang ditambahkan?

403. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Yang ditambahkan hanya pas tanggal 22 Agustus sebenarnya pas penyandingan data pelaksanaan itu, komisioner Bawaslu, salah satu komisioner Bawaslu sudah menyetop untuk diberhentikan dulu penghitungan ini.

404. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penyandingan?

405. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Penyandingan.

406. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu penyandingan itu apa sih, kegiatannya? Apakah menyandingkan semata atukah juga dilakukan penghitungan real-nya ketika itu?

407. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Hanya penyandingan.

408. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penyandingan. Apa lagi yang mau dijelaskan? Cukup?

409. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Cukup, Ketua.

410. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Moch. Badrul Mustajib?

411. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Siap, Yang Mulia.

412. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang mantan ini, ya?

413. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Mantan panwaslu kecamatan.

414. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Panwaslu kecamatan?

415. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

416. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketika ada penyandingan ini, yang perintah MK sudah ... bukan lagi sudah berhenti?

417. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Sudah berhenti.

418. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau dijelaskan, Pak?

419. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ingin menyampaikan terkait (...)

420. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, sebentar! Anda sudah bukan lagi panwas, kemudian kapasitas Anda sebagai apa ketika tanggal 19 Agustus, ya? Penyandingan tanggal berapa? Atau proses penyandingan sejak panggilan KPU untuk koordinasi sosialisasi?

421. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Tidak mengikuti, Yang Mulia.

422. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak mengikuti?

423. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Tidak.

424. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, Anda mulai start-nya di mana?

425. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Terkait dengan isi kesepakatan tanggal 23 April.

426. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tanggal 23 April. Anda akan menjelaskan 23 April itu?

427. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Menjelaskan, ya.

428. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan pada saat berkaitan dengan putusan MK?

429. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Betul.

430. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau dijelaskan?

431. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Terkait dengan isi kesepakatan, Yang Mulia. Jadi, kronologinya pada waktu itu berawal dari keberatannya Partai Nasdem karena ditemukan ada beberapa TPS pada waktu rekapitulasi di tingkat Desa Telagamurni.

432. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda Pawascam Telagamurni, ya?

433. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Saya Panwaslu Kecamatan Cikarang Barat, Yang Mulia.

434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi yang membawahi Telagamurni?

435. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Kalau sekecamatan, ya.

436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cikarang Barat itu membawahi (...)

437. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya, Yang Mulia.

438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Membawahi Telagamurni, bukan?

439. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya, Yang Mulia. Ya, membawahi Telagamurni.

440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya memang di bawah kewenangan Anda ketika itu, kan?

441. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya, betul.

442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana keberatan awalnya dari Nasdem, terus bagaimana?

443. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ditemukan ada beberapa TPS yang overload suara, kemudian meminta penyandingan data karena memang berbeda antara C-1 salinan dengan C-1 Hologram, dan C-1 Plano jumlahnya berbeda, maka mereka menuntut untuk dilaksanakan PSSU di 3 TPS, Yang Mulia, yaitu di TPS 117, kemudian 48, dan 49, dan telah dilaksanakan, dan juga di situ terdapat perbedaan antara hasil dengan C-1 Plano. Akibat dari itu, tuntutan Partai Nasdem agar dilaksanakan PSSU di semua TPS di Desa Telagamurni.

Akan tetapi, ada beberapa saksi yang keberatan juga, mengingat waktu dan tenaga, sehingga di situ terjadi deadlock (tidak ada kesepakatan), masih ribut, ramai. Sampai akhirnya, Yang Mulia, kami meminta saran dan himbauan dari Bawaslu dan KPU. Dan kebetulan pada hari itu datang dari KPU ada Pak Haris dan dari Bawaslu ada Pak Akbar Khadafi memberikan pemahaman karena di situ deadlock. Yang intinya pengarahannya tersebut apabila terjadi perbedaan di C-1 salinan dan

C-1 Hologram, maka disandingkan dengan C-1 Plano dan apabila nanti terjadi perbedaan lagi, maka langkah selanjutnya adalah penghitungan surat suara ulang, begitu.

444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar! Kalau ada perbedaan antara C-1 salinan dengan hologram, ya?

445. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya, Yang Mulia.

446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dilakukan penyandingan?

447. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Penyandingan.

448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang kemudian itu suara ulang tadi, penghitungan suara ulang?

449. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Apabila sanding datanya dengan C-1 Plano sebagai primernya terdapat selisih juga atau ... apa namanya ... tidak kesesuaian data, hasilnya, maka dilaksanakan PSSU (Penghitungan Surat Suara Ulang). Sehingga timbulah pada hari itu kesepakatan bersama karena memang tuntutan Partai Nasdem itu dilaksanakan PSSU semua, salah satu solusi yang kita tawarkan sanding data dulu, Yang Mulia. Jadi, C-1 salinan dengan C-1 Hologram dan apabila nanti ... apa ... sesuai dengan ketentuan perundang-undangannya itu apa PKPU-nya itu masih belum cukup, maka dilakukan PSSU.

450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, hanya itu, ya? Isinya, kan?

451. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya, Yang Mulia.

452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ini yang kalau dari KPU atau Bawaslu ada yang ikut mengetahui kesepakatan ini?

453. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Kalau mengetahui ... menghadiri kemarin sebelum kesepakatan itu kita (...)

454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, itu kesepakatan dituangkan dalam bentuk apa?

455. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Kemarin Berita Acara, tapi kita enggak pegang, kita.

456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berita Acara?

457. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, dituangkan dalam bentuk apa?

459. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Tertulis.

460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tertulis. Berita Acara itu?

461. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang tanda tangan di situ, pihak-pihaknya?

463. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Saksi dari partai.

464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua?

465. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, dari pejabat penyelenggara?

467. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Panwas ada dan PPK.

468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK. Panwas, PPK ikut, ya?

469. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Panwasnya Anda?

471. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Panwasnya satu lagi bagian pengawasan.

472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara enggak ikut? Waktu itu Saudara menjabat sebagai apa?

473. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ketua.

474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua?

475. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Ya.

476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang ikut tanda tangan komisionernya ini siapa? Dari panwas? Panwascamnya?

477. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Isa Anshori.

478. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau kemudian setelah putusan ... pascaputusan MK tidak tahu menahu, ya?

479. SAKSI DARI PEMOHON: MOCH. BADRUL MUSTAJIB

Sudah tidak tahu menahu, Yang Mulia.

480. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Satu, dua pertanyaan kalau ada yang ditanyakan dari Pemohon untuk Saksi-Saksi Anda?

481. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ada, Yang Mulia. Sedikit, Yang Mulia. Saudara Saksi Ranio mungkin, Bang Ranio, kan kalau di putusan MK kan, Nomor 199, itu kan, dilakukan penyandingan yang belum dilakukan penyandingan sebelumnya kan, kenapa kok, ini disandingkan semua di proses penyandingan ini?

482. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan pendapat! Tanya saja (...)

483. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Oh, ya, kenapa saat itu, Yang Mulia?

484. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bukan, Anda dalam bentuk pertanyaan. "Anda tahu tidak, kenapa ini?"

485. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Anda tahu ketika itu, kenapa kok di sa ... akhirnya disandingkan semua?

486. SAKSI DARI PEMOHON: RANIO ABADILLAH

Tahu, Yang Mulia. Karena saat itu ternyata ke-75 TPS, itu tidak ber-Berita Acara. Jadi, PPK maupun KPU Kabupaten Bekasi, terlebih kami, saksi, bingung, Yang Mulia. 75 TPS yang katanya pernah disandingkan ini, yang mana? Akhirnya, petunjuk dari KPU RI agar sisa TPS yang ada, itu disandingkan semuanya, Yang Mulia.

487. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Yang Mulia, ini merujuk ke P-8, Surat Nomor 1151, Yang Mulia.

488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

489. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Poin 1-nya, "Bahwa tidak diketahui dengan pasti jumlah TPS itu yang disebutkan oleh KPU RI." Terima kasih, Yang Mulia.

Satu lagi, mungkin untuk Bang Karim. Ketika akhir penyandingan data, itu ada ... ada C-1 Plano yang katanya tertukar dapil lain (...)

490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini penyandingan data yang kapan?

491. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Yang penyandingan data yang terakhir, Yang Mulia.

492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang setelah putusan MK?

493. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Yang setelah putusan MK.

494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa pertanyaan Saudara?

495. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Yang ada ... ada katanya C-1 Plano tertukar dengan dapil lain, apakah ada disesuaikan dengan nama-nama caleg itu dicoret-coret, gitu?

496. SAKSI DARI PEMOHON: AFRIZALDI KARIM

Setahu saya, ada yang tertukar, tapi tidak dicoret-coret. Contohnya, di TPS 105, itu (...)

497. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah, tidak ... tidak ... bahwa Anda tahu bahwa ada yang tertukar, tapi ada ... tapi tidak ada pencoretan? Itu, pertanyaannya itu.

498. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Merujuk ke Bukti P-10J, Yang Mulia. Itu ada bukti dari C-1 Plano dapil lain, tapi tidak ada dicoret dan disesuaikan dengan Dapil II. Terima kasih, Yang Mulia.

499. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah? Cukup? Baik.

500. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Cukup, Yang Mulia.

501. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini dari KPU atau Termohon tidak mengajukan saksi, Pak ... Pak Hasyim?

502. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Terima kasih, Yang Mulia, tidak.

503. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak?

504. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Tidak.

505. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kalau begitu, Mahkamah ingin mendengar bagaimana. Langsung kami cross saja dengan apa yang disampaikan Para Saksi tadi. Satu-satu coba, khususnya ada 2, 3 persoalan besar tadi. Khususnya ada 41 TPS yang kemudian ditemukan tidak ... apa ... kemudian 33 dan 3 sudah dianggap selesai karena yang 3 sudah PSU, 41 tidak ada Plano, 40 tidak ada persesuaian. Coba di ... bisa diberi respons ini, supaya kami akan catat.

506. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Yang Mulia, untuk keterangan ini, akan disampaikan oleh Ketua KPU Kabupaten Bekasi, Saudara Jajang Wahyudin.

507. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

508. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Jajang, bukan yang naik haji itu, kan?

509. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukan, Yang Mulia.

510. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, ya? Nanti kalau yang naik haji ditanya, lain lagi ceritanya.

511. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Terima kasih, Yang Mulia, beberapa ingin saya ... apa ... bantah barangkali keterangan saksi. Yang pertama, terkait dengan disinggung istilah kesepakatan 23 April. Bahwa tidak ada kesepakatan dengan KPU Kabupaten Bekasi terkait dengan peristiwa 23 April.

512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, memang tidak, Pak. Tadi, memang hanya melibatkan panwas, kemudian dari ... apa ... dari PPK, dan dari partai-partai.

513. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Baik, Yang Mulia.

514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang ... itu kan dijelaskan sama, Pak ... memang tidak melibatkan KPU kabupaten. Tapi, Anda ingin membantah tidak ada kesepakatan yang 23 April yang melibatkan PPK, panwascam, dan partai-partai (...)

515. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukan.

516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau? Bukan?

517. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Maksudnya (...)

518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu pun juga tidak ada?

519. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sebelum proses penyandingan data, tadi disinggung, "KPU menyepakati melanjutkan 23 April." Kami bantah, itu tidak ada.

520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh yang ... yang berkaitan dengan putusan MK?

521. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan membantah bahwa kesepakatan itu sesungguhnya tidak ada? Bukan itu?

523. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kalau yang itu, kami tidak berkomentar, Yang Mulia. Karena memang data, dokumen yang tadi disebutkan oleh Saksi, sampai hari ini kami tidak punya dan PPK juga tidak ada.

524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, kalau begitu, diulang, Pak, narasi Anda ketika menjelaskan pada saat akan pelaksanaan putusan MK itu ... apa namanya ... mengaitkan 23 April, itu tidak ada?

525. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada kesepakatan.

526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi ... jelaskan, jelaskan, Pak! Diulang, supaya (...)

527. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Saksi tadi menyatakan sebagaimana yang saya catat dan dengar, "Sebelum pelaksanaan sanding data, ada kesepakatan KPU dengan saksi untuk menindaklanjuti kesepakatan 23 April." Itu tidak ada kesepakatan itu.

Yang kedua, terkait dengan KPU Kabupaten Bekasi menggunakan sanding data menggunakan data Situng, itu juga tidak benar. Redaksi data Situng ada di dalam Surat KPU RI sebagai alternative, tapi tidak dipakai oleh KPU Kabupaten Bekasi. Selanjutnya (...)

528. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, sebentar. Jadi, ada memang dari KPU RI ada menggunakan alternatif. Andai kata terjadi begini, boleh menggunakan situng?

529. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

530. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi Anda tidak menggunakan itu?

531. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak menggunakan Situng karena tidak butuh Situng karena sudah cukup dengan hologram dan salinan itu.

532. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh.

533. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sebentar, Pak. Memang tadi Saksi kan tidak mengatakan bahwa itu akan menggunakan metode 23 April, tidak. Hanya ada usulan, kalau nanti tidak ditemukan ada ketidaksesuaian supaya kembali ke 23 April. Meskipun tadi saksi yang satu sudah mengatakan itu sempat disetujui oleh ketua KPU, tapi di tengah jalan kemudian dicabut dan akan dilaporkan dulu ke KPU, kan begitu tadi?

534. KPU BEKASI: JAJANG

Ya, itu yang kami bantah.

535. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kan?

536. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

He eh.

537. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok dibantah, dibenarkan dong.

538. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dibantah tidak ada nanti ... ya kami terima, di tengah jalan dicabut, itu tidak ada peristiwa itu.

539. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

540. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada.

541. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, terus kemudian ada kemudian peluang atau kompensasi menggunakan data Situng, tapi itu pun tidak dipergunakan?

542. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak menggunakan data Situng karena sudah cukup data yang dokumen kita punya.

543. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, fokus kepada yang 36, 33, 41, 40, Pak, coba dijawab itu!

544. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Terkait dengan yang disampaikan Saksi ada 41 TPS tidak terdapat Plano, ini kami bantah. Bahwa dalam hitungan kami itu seluruh plano ada, tapi 17 TPS memang tidak lengkap. Yaitu TPS 10, TPS 11, TPS 22, TPS 26, TPS 31, TPS 34, TPS 38, TPS 39, TPS 58, TPS 69, TPS 71, TPS 72, TPS 93, TPS 89, TPS 105, TPS 111, dan TPS 112.

545. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada bukti Berita Acaranya?

546. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada dalam Berita Acara terakhir.

547. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti berapa, Pak?

548. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukti sudah kami serahkan ke KPU RI, Pak.

549. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah, di bukti ada. Bukti bahwa yang 41 itu tidak benar, yang benar hanya 17 TPS?

550. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, itu pun bukannya tidak ada, tapi tidak lengkap. Dan mohon izin (...)

551. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, sebentar, supaya satu-satu kita mau cross, supaya 3 persoalan besar itu terjawab, gitu lho, Pak. Kalau 17 yang Anda maksud tidak lengkap itu seperti apa, Pak?

552. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Misalnya untuk TPS 10 tidak ada lembar parpol nomor 1 dan parpol nomor 2.

553. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lembar parpol tidak ada?

554. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya.

555. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 1 dan nomor 2?

556. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, misalnya itu yang pada TPS 10.

557. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Misalnya.

558. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sementara yang terkait dengan Nasdem, itu TPS 11 tidak ada parpol nomor 3, 4, 5, dan 6.

559. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu tidak adanya di bagian apa?

560. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Di lembar perolehan suara partai.

561. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di lembar perolehan?

562. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Suara partai.

563. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suara partai?

564. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, suara partai dan calegnya per lembar.

565. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu, itu terpisah dengan perolehan partai yang lain?

566. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Terpisah, Pak.

567. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masing-masing (...)

568. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kan, Plano itu 1 lembar 1 partai.

569. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 lembar, 1 perolehan suara, ya?

570. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

571. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu enggak ada?

572. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, Yang Mulia.

573. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, kemudian kalau tidak ada, ada, tidak, jumlah yang bisa dijadikan rujukan yang ada dalam kotak itu?

574. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang hologram, Ketua.

575. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hologram?

576. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Hologram.

577. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sudah menyebut partai yang tidak ada itu?

578. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

579. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau itu ada?

580. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada, Yang Mulia.

581. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada semua?

582. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada, Yang Mulia.

583. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 41 itu?

584. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, Yang Mulia, ada.

585. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, 17 yang tidak lengkap itu pun sesungguhnya tercover (...)

586. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dalam hologram.

587. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dalam hologram?

588. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

589. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tentang angka-angkanya itu?

590. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

591. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu valid?

592. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Valid, Yang Mulia.

593. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Valid. Terlepas bagaimana sih, sesungguhnya bisa enggak ada itu?

594. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Itu di ... ya.

595. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, pada saat akan dimulai penyandingan itu sebenarnya kotak-kotak itu dalam keadaan bagus apa sudah rusak, Pak?

596. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kotak yang disimpan di gudang, jaraknya jauh dengan kantor KPU. Kami mengakui tidak setiap hari mengecek gudang.

597. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan itu persoalannya, Pak. Yang ditanya adalah pada saat mau dipergunakan untuk penyandingan, kotak-kotak itu masih dalam keadaan baik, terkunci apa tidak?

598. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Secara umum terkunci, Yang Mulia.

599. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Secara umum?

600. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya.

601. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti ada yang tidak terkunci?

602. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada yang tidak terkunci, yang nampak terlihat sepintas itu yang juga difoto oleh para saksi ada 2 TPS tidak terkunci.

603. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2 TPS, itu ada Berita Acaranya?

604. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada, Yang Mulia.

605. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari 100 berapa?

606. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

117.

607. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

117?

608. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

609. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dibuat Berita Acara, 2 memang kuncinya hilang?

610. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukan 2, Yang Mulia. Yang pertama dilihat 2, lalu kemudian setelah diangkat, akan diangkat, baru ditemukan lebih dari 2.

611. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa itu jadinya?

612. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kalau di (...)

613. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Mohon maaf, Majelis. Di dalam jawaban kami di angka 10, halaman 20, itu sudah dijelaskan tentang hal itu, dituangkan dalam Berita Acara KPU Bekasi Nomor 44 detail identifikasi terhadap situasi.

614. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak, saya paham, Pak. Tapi hari ini kan, kita bicara substansi, nih. Kalau bicara formal, Bapak sudah menjawab, Pemohon sudah mendalilkan, itulah yang sesungguhnya kami gali melalui substansi hari ini. Yang sesungguhnya kalau Bapak ada saksi, kami lebih firm. Tapi walaupun tidak juga tidak mengurangi makna itu, sepanjang memang ... apa ... Para Komisioner ini, yang hari ini diajukan ini adalah terlibat ketika ada pelaksanaan putusan MK itu. Ya.

615. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi kan, ada yang tidak lengkap itu, ya, Pak Jajang, ya?

616. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Siap.

617. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lalu, Anda menggunakan yang hologram?

618. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Siap, Yang Mulia.

619. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ketika Anda menggunakan hologram itu, para pihak menerima, tidak?

620. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Menerima, Yang Mulia.

621. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menerima?

622. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya.

623. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi itu. Berarti tadi yang disampaikan tidak ... anu ... itu, tidak benar?

624. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bagi kami tidak benar, Yang Mulia. Faktanya menerima dan berjalan ... proses berjalan.

625. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi, "Oh, ini ternyata tidak lengkap."

626. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

He em.

627. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pada waktu tidak lengkap itu, ada keberatan?

628. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

629. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada keberatan, tapi kemudian Anda tunjukkan?

630. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tunjukkan, Yang Mulia.

631. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan he ... hologram itu?

632. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul. Bahkan kami sebutkan ketika, "Ini, pakai apa ini?"

"Ini pakai hologram."

Dicatat oleh saksi, *ini pakai hologram.*

"Ini pakai apa?"

"Ini di-mix."

Di-mix.

Gitu, Yang Mulia.

633. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mix antara?

634. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Hologram dengan plano, gitu.

635. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan plano?

636. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

637. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ada yang Anda gunakan hologram, ada juga yang gunakan plano?

638. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

639. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi dua-duanya diterima?

640. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Diterima, Yang Mulia.

641. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, baik.

642. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Izin, Yang Mulia, dari Pemohon, Yang Mulia.

643. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar dulu! Nanti kalau ... anu ... ka ... ka ... kami ... anu dulu, ya. Nanti kita akan kembalikan kepada Yang Mulia. Itu dulu pertanyaan, Yang Mulia.

644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

645. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tadi sudah saya.

646. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Begini, Pak Ketua KPU Kabupaten. Jadi, kami hanya ... apa ... akan mendasarkan pada keterangan Saudara dan juga keterangan Saksi-Saksi Pemohon dan dalil Pemohon. Tapi yang paling urgent adalah bahwa memang ... ini yang 41 dulu, ya. Memang tidak ada yang tidak lengkap. 17 tadi yang disebutkan tadi kan? Tapi itu pun di-cover oleh data yang ada di hologram yang ... apa ... kualitasnya tetap validitasnya bisa dijamin dan tidak ada perubahan?

647. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada perubahan.

648. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Dan diterima ketika itu?

649. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Diterima, Yang Mulia.

650. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diterima, baik. Jangan gatal dulu, Pemohon, nanti diberi kesempatan. Oke, sekarang kalau yang 40, Pak.

651. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang 40, yang tadi disebut, "Tidak berkesesuaian."

652. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

653. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang tidak berkesesuaian itu sesungguhnya bukan 40, tetapi seperti yang tadi disebutkan Saksi, 23 yang masih merah. Ketika direkap berwarna merah. Itu menunjukkan ketidaksesuaian.

654. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, kalau yang 20 ... yang 17?

655. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang 20 angka yang mana, yang ... Yang Mulia?

656. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, ini kan versinya Bapak kan sebenarnya 40 itu yang dimaksudkan adalah 23 merah tadi?

657. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

658. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kan Pemohon mengatakan, "Ada 40 tidak bersesuaian." Nah, yang mesti harus Anda jelaskan kan 23 merah, yang 17 apa?

659. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang 17 ini plano yang tadi kami sebutkan, "Tidak lengkap."

660. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak lengkap?

661. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

662. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi ini sudah overlapping, ya? Sudah ... apa ... sudah bagian dari yang dijelaskan sebelumnya juga?

663. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

664. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Bagaimana yang 23 merah ini?

665. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kami tulis apa adanya, Yang Mulia. Karena berdasarkan keterangan dari PPK bahwa ketidaksesuaian tersebut memang pascadisandingkan di kecamatan ... pascadisandingkan di kecamatan, tidak dilakukan perubahan apa pun dalam tulisan di plano maupun di C-Hologram.

Jadi, perlu kami (...)

666. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pascapenyandingan?

667. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Di kecamatan.

668. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang kapan?

669. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang pada saat rekap tahapan pemilu.

670. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sebelum MK, ya?

671. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul. Betul, Yang Mulia. Yang tadi disinggung ada istilah, "75 TPS," itu.

672. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bagaimana penjelasan ... anu ... yang lengkap?

673. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dari penjelasan dari PPK bahwa kalau tidak sesuai dengan data yang dipegang oleh Partai Nasdem dengan fakta yang ada di plano, memang tidak sesuai. Karena yang di Partai Nasdem itu sudah hasil penyandingan pada saat rekap di kecamatan, yang di planonya tidak diubah menurut pengakuan PPK. Tidak diubah di planonya.

674. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau kemudian tidak diubah planonya, kemudian yang dipakai yang mana?

675. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang kami pakai plano, Pak.

676. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Plano?

677. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

678. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Padahal sudah ... sudah ada penyandingan yang ... yang dipegang partai, berubah?

679. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Partai menolak melanjutkan 75 berikutnya karena yang tadi dipegang yang katanya 75 sudah direkap, itu tidak ada Berita Acaranya, sehingga dianggap kami melakukan rekap dari nol lagi.

680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum ... belum ... artinya secara formal belum dilaksanakan kalau begitu. Karena secara substansial kan waktu itu dari 75 itu tidak ... tidak sampai selesai kan?

681. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia. Dari 117 tidak sampai selesai, baru 75.

682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

683. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tapi 75 itu (...)

684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi tidak ada Berita Acara (...)

685. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada Berita Acaranya.

686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga tidak ada (...)

687. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak (...)

688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Data yang bisa dipertanggungjawabkan, begitu maksudnya?

689. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga dilakukanlah mulai dari nol lagi?

691. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dari nol lagi, sesuai dengan permintaan dan kesepakatan KPU, saksi, yang diketahui oleh Bawaslu.

692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kemudian mulai dari nol itu, kapan dilaksanakan?

693. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Pada tanggal 19, dimulainya Ketua.

694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19?

695. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Agustus.

696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang setelah putusan MK itu?

697. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

699. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, ini sesuai dengan ... apa namanya ... surat yang dari KPU itu, ya?

700. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

701. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang disuruh ulang itu?

702. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia. Karena kami konsultasikan ke KPU.

703. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu karena alasannya ... apa namanya ... dikatakan tidak diketahui itu? Maksudnya tidak diketahui oleh KPU Pusat, gitu, ya?

704. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukan, Yang Mulia.

705. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak diketahui (...)

706. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Oleh kami, KPU kabupaten tidak tahu TPS mana saja yang sudah disanding sebanyak 75 itu.

707. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, tidak direncanakan. Sehingga, akhirnya dia ambil jalan oleh surat KPU itu, semua saja?

708. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

709. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, termasuk yang 75 itu?

710. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, Yang Mulia.

711. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

75 yang (...)

712. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Yang sudah disanding di kecamatan, disanding kembali (...)

713. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, yang sebenarnya sudah disandingkan, tapi karena tidak ada Berita Acara, akhirnya disandingkan lagi?

714. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Disanding kembali.

715. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itulah termasuk di dalamnya yang 23 yang merah itu?

716. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

717. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, itu yang tidak diubah (...)

718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, berarti pas sesungguhnya, Anda tidak ... tidak sama persis dengan perintah Mahkamah Konstitusi kalau begitu, kan?

719. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kami saya persis ... saya persis menyandingkan.

720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi, soal angkanya kan, kemudian ... karena berubah karena Anda tidak bisa memastikan karena tidak adanya Berita Acara yang sebelumnya, kan?

721. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau MK kan, penginnnya hanya yang tersisa?

723. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi karena itu pun juga susah ditelisik mana yang sudah, mana yang belum, kemudian ... tapi itu disepakati ketika itu oleh para (...)

725. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Itu justru kami diminta oleh saksi dan oleh Bawaslu (...)

726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

727. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Serta disupervisi oleh KPU Provinsi untuk berkonsultasi ke KPU RI.

728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

729. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, ada supervisi dari KPU Provinsi, kami akhirnya membuat surat mengajukan kepada KPU RI jalan keluarnya seperti apa.

730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Jadi kalau demikian, persoalan yang 23 merah itu pun terselesaikan dengan ... apa ... adanya penyandingan secara keseluruhan itu?

731. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, kemudian kalau Anda tadi mengatakan bahwa ini akhirnya di ... ditulis apa adanya, sesungguhnya apa yang aneh ketika hasil penyandingan ini dengan data sebelumnya?

733. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sebetulnya tidak ada yang aneh, hanya be ... muncul warna merah menunjukkan angka penjumlahan yang tidak sama. Misalnya, 7+9, harusnya adalah 16, itu 15, begitu.

734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu aneh dong, mestinya. Tapi, apakah itu kemudian signifikan? Bisa Anda ... bisa dari 23 ini akumulasi pergeserannya berapa?

735. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sangat tidak signifikan, tapi jumlah totalnya kami tidak (...)

736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti kami yang menilai signifikan apa tidak. Tapi (...)

737. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kami belum tahu jumlah totalnya, Yang Mulia.

738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari 23 merah, coba nanti ini mungkin Saksi atau dari KPU bisa memberikan penjelasan yang lain selain Bapak. Kalaupun tidak, tolong bisa diberikan data ke kami pada persidangan selanjutnya. Dampak dari 23 merah yang kemudian oleh pihak KPU kabupaten dilakukan sikap apa adanya itu, dampaknya seperti apa?

739. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Baik.

740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, mengenai signifikan ... bukan signifikan sih, khususnya mengenai pergeseran jumlah angka. Ya, Pak, ya?

741. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Baik, Yang Mulia.

742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, kalau begitu, 40 ini sudah selesai kalau menurut KPU, ya?

743. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sudah selesai, Yang Mulia.

744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Selesai.

745. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Satu pertanyaan penegasan saja. Apakah yang dimaksud aneh yang kemudian melahirkan angka merah itu, hanya karena misalnya salah jumlah dan begitu atau ... atau ada keanehan yang lain?

746. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Mungkin yang dimaksud keanehan, seolah-olah jumlahnya itu diubah. Padahal, faktanya apa adanya yang kami tulis sesuai dengan yang ada di plano dan di hologram.

747. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, jadi Bapak berasumsi, mungkin dianggap angkanya diubah, gitu?

748. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, betul.

749. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu karena warnanya merah?

750. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

751. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, sebenarnya tidak ada (...)

752. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada.

753. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada apa-apa. Tapi karena merah, dianggap ada apa?

754. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

755. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu, kan? Oh, ya, itu.

756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak kalau yang ... kembali ke 41, Pak. Kalau kemudian yang dijadikan rujukan adalah hologram, kalau soal akumulasi suara bagaimana? Ada pergeseran juga?

757. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada (...)

758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari data sebelumnya?

759. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dari hasil rekap tahapan pemilu dengan hasil rekap penyandingan, memang ada perbedaan.

760. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bisa diberi kami anu ... angkanya?

761. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ada di jawaban KPU RI, Pak. Kami tidak (...)

762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

763. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Kami bacakan, mohon izin, Yang Mulia.

764. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

765. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Terkait dengan baik di data DAA, DA-1, maupun DB. Kami baca yang DA-1 Kecamatan Cikarang Barat. Partai PKB sebelum penyandingan pasca putusan MK=3.942, sesudah penyandingan=3.944, selisih bertambah 2.

Partai Gerindra, sebelum=14.636, sesudah=14.649, selisih=13.

PDI Perjuangan, sebelum=9.280 sesudah=9.294, selisih=14.

Golkar, sebelum=18.238 sesudah=18.321, selisih=83.

766. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang mana itu, Pak, yang 83?

767. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Halaman 13 untuk (...)

768. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Golkar, ya, itu?

769. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Partai Golkar.

770. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang 41, Pak, ya? Atau akumulasi semuanya?

771. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Akumulasi semua partai.

772. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semuanya?

773. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya.

774. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah dilakukan penyandingan?

775. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

776. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, termasuk yang 41 yang didalilkan saksi tadi (...)

777. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul.

778. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Termasuk 23 yang merah (...)

779. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

780. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

33 yang PSU itu?

781. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

782. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang PSSU itu pun juga disandingkan lagi, Pak?

783. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Eenggak, Pak.

784. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eenggak, ya?

785. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bukan 33, tapi 3 TPS.

786. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Jadi, 41 dan 40 itu kalau diakumulasikan ada pergeseran seperti yang itu, ya?

787. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tadi saya bacakan salah satu.

788. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

789. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tiga itu yang TPS 117, TPS 48, TPS 49 itu?

790. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

791. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang PSSU, kan?

792. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

PSSU di ... di PPK, Yang Mulia.

793. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti kami baca di jawaban Pemohon, Termohon, dan itu nanti diserahkan ke kami, Pak. Ada jadikan bukti tidak ya, Pak Hasyim, itu soal pergeseran angka itu?

794. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Di dalam jawaban di (...)

795. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di bukti, Pak?

796. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Di alat bukti sudah masuk dalam alat bukti, Yang Mulia. Sebentar kami cek (...)

797. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ketua KPU itu hasil ini, hasil penyandingan ini yang angka-angka yang terkini itu akhirnya dituangkan dalam Berita Acara kan?

798. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Di ... yang perbedaan-perbedaan, Yang Mulia?

799. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, hasil penyandingan secara keseluruhan, dituangkan dalam Berita Acara?

800. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dituangkan dalam Berita Acara.

801. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua tanda tangan?

802. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Semua tanda tangan, termasuk Partai Nasdem lengkap dengan stempel.

803. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tanda tangan.

804. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Stempel partainya.

805. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Meskipun kata Saksi tadi kan ini bukan persetujuan, tapi cara itu ada yang tidak disetujui, tapi soal ini kan, formalitas bahwa telah dilakukan penyandingan dan hasilnya seperti itu. Tapi ada persoalan-persoalan cara yang atau metode yang sekarang hari ini dipersoalkan di persidangan ini. Baik. Masih ada yang mau diterangkan, Pak ketua?

806. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Cukup, Yang Mulia.

807. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari KPU yang lain, Pak Hasyim? Yang lain?

808. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk tadi alat bukti yang disampaikan di P-2 itu ... apa namanya ... hasil penyandingan yang ada perbandingan penyandingan sebelum dan setelah Putusan MK. Kemudian, setiap penyandingan oleh KPU Kabupaten Bekasi itu juga dibuatkan Berita Acara itu mulai di T-7. T-7 itu Berita Acara KPU Kabupaten Bekasi yang ini identifikasi tentang situasi kotak suara beserta dokumen-dokumennya tadi.

Kemudian, hasil penyandingan yang berturut-turut mulai dari tanggal 20 dan seterusnya, itu di dalam Bukti T-12, Berita Acara KPU Bekasi nomor 45. Kemudian T-13, Berita Acara KPU Kabupaten Bekasi Nomor 46. Kemudian T-14, Berita Acara Kabupaten Bekasi Nomor 47. kemudian T-15, Berita Acara Nomor 48 (...)

809. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

810. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Terakhir di T-16, itu Berita Acara Nomor 49.

811. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

812. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Terima kasih.

813. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ketua, itu ada Berita Acara sebanyak itu kenapa? Bisa menjelaskan? Yang disampaikan Pak Hasyim, tadi. Berita Acara yang jadi T-9 sampai T-16 tadi. Apa itu memang parsial, dibuat parsial begitu, ataukah?

814. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia. Jadi, setiap selesai per item (...)

815. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Momen, setiap momen dibuatkan (...)

816. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya.

817. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai akhirnya penyandingan secara keseluruhan itu juga ada Berita Acaranya?

818. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, Yang Mulia.

819. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan semua itu dilibatkan para saksi mandat untuk tanda tangan?

820. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dilibatkan, Yang Mulia. Termasuk di bawah pengawasan Bawaslu.

821. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari KPU atau dari Termohon masih ada yang mau dijelaskan, Pak? Cukup?

822. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Cukup, Yang Mulia.

823. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Bawaslu, Pak, ada yang mau dijelaskan, Pak? Mengenai proses penyandingan ini?

824. BAWASLU PROVINSI JAWA BARAT: YUSUP KURNIA

Mohon izin, Yang Mulia. Dari Bawaslu akan ... keterangan akan disampaikan oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Bekasi.

825. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Bawaslu Kabupaten Bekasi. Sesuai dengan yang beberapa hari yang lalu sudah dibacakan resume dan keterangan tertulis dari Bawaslu. Pada prinsipnya, Bawaslu Kabupaten Bekasi ketika mengetahui Putusan Sidang Mahkamah Konstitusi Nomor 199 yang mana mengamatkan bahwa salah satu amarnya memerintahkan Bawaslu Kabupaten, Bawaslu untuk mengawasi penyandingan data kami dengan KPU dan seluruh saksi intens melakukan pertemuan atas undangan dari KPU untuk menyiapkan proses sanding data yang dimana dimaksud oleh putusan MK Nomor 199. Yang diceritakan oleh tadi sebagian dari Saksi maupun dari KPU pada prinsipnya Bawaslu mengikuti keseluruhan dari awal persiapan sampai dengan akhir dari proses penyandingan.

Adapun dalam proses yang memang tadi diterangkan bahwa pada tanggal 19 itu adalah hari pertama jadwal penyandingan dengan agenda paginya kita mengambil kotak suara dari gudang menuju aula KPU dan memang faktanya ada satu ... ada satu kotak yang waktu itu tidak ditemukan sampai dengan pukul 12.00 WIB baru ditemukan ... dan akhirnya ditemukan, dan itu pun Bawaslu ikut mengawasi dan mengawal. Sampai dengan proses di KPU dan melakukan verifikasi, betul bahwa hasil dari verifikasi sesuai dengan yang dituangkan di dalam Berita Acara KPU bahwa memang berdasarkan identifikasi, ada beberapa catatan-catatan yang sudah dilaporkan juga di dalam Keterangan Tertulis Bawaslu maupun dalam Berita Acaranya KPU. Artinya, ada yang tidak digembok, tidak adanya C-1 Plano di dalam kotak, diketemukannya di kotak 13, dan segala macam, betu itul. Hanya nanti pada proses menyangkut sandingnya sendiri, memang terjadi perdebatan dalam pengertian beda pandangan. Pandangan yang pertama, khususnya dari Saksi Nasdem dan beberapa saksi memandang bahwa kembali ke kesepakatan 23 April, yang walau sampai dengan hari ini bahwa di

Bawaslu sendiri ketika memproses penanganan pelanggaran administratif maupun pelanggaran pidana, kami belum pernah melihat kesepakatan tertulis tersebut. Akan tetapi, KPU pada dasarnya dia mengikuti proses apa yang menjadi interupsi dari Bawaslu ... eh, dari KPU RI.

Jadi, semua yang tadi itu diterangkan bahwa saksi-saksi ... keberatan-keberatan saksi itu dituangkan di dalam surat KPU kabupaten dan dikonsultasikan ke KPU Jabar, terus ke KPU RI. Maka, muncullah surat yang di ... Surat KPU RI Nomor 1156 itu sebagai panduan, sebagai panduan atas beberapa pertanyaan-pertanyaan dari teman-teman saksi yang tadi itu (...)

826. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kapan itu turun itu yang petunjuk dari KPU itu?

827. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Surat itu tertanggal 21, kalau enggak salah.

828. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, proses persandingan sudah berjalan?

829. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Sudah berjalan. Jadi, proses persandingan ini diawali fix-nya itu tanggal 20 karena tanggal 19 itu proses verifikasi, 20 pun itu sudah siang pasca-Zuhur, kalau enggak salah. Jadi, posisi yang disandingkan yang pertama itu yang lengkap, yang C-1 Plano dan hologramnya ada.

830. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

831. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Yang bermasalah-bermasalah yang menjadi pertanyaan-pertanyaan tadi itu menunggu jawaban dari KPU RI, itu. Begitu, Yang Mulia.

832. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa petunjuk KPU itu di tanggal 21 itu, suratnya itu?

833. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Pada intinya di sana diberikan alternatif-alternatif. Artinya, kalau seandainya C-1 Plano dan C-1 Hologram tidak ada, itu bisa dengan istilah atau menggunakan C-1 Hologram, atau menggunakan C-1 salinan, atau menggunakan C-1 yang digunakan untuk Situng. Begitu isinya.

834. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi ada beberapa pilihan, begitu?

835. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Betul.

836. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi benar itu memang akhirnya Situng pun tidak dipergunakan?

837. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Betul.

838. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau kemudian katanya, "Ada keberatan dari saksi mandat ketika itu bahwa dia tidak setuju dengan cara atau metodenya itu," ada, tidak, keberatan disampaikan ke Anda?

839. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Pada proses sanding data, beberapa partai memang melakukan interupsi keberatan dan segala macamnya, termasuk mendesak Bawaslu untuk melakukan kewenangan menyangkut tahapan sanding atau rekapitulasi yang berlangsung untuk melakukan rekomendasi langsung di tempat. Akan tetapi, kami dengan konsultasi ke Bawaslu Jabar sebagai tingkat di atas kami, kami hanya diberi mandat untuk melakukan pengawasan sesuai Amar Putusan MK Nomor 199 sehingga semua kewenangan itu diberikan kembali kepada KPU untuk berkonsultasi ke (...)

840. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, tidak dari rekomendasi dari (...)

841. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Tidak ada. Untuk menyangkut keberatan, kami beberapa ... ada surat masuk berupa ... ya, khususnya dari Nasdem menyangkut keterangan keberatan yang dari awal sampai dengan proses terjadi.

842. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu?

843. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Yaitu yang tadi yang awal dari keberatan itu menyangkut diceritakan dari mulai pergeseran kotak, ditemukan ... tidak ditemukan ... apa namanya ... ada yang tidak digembok, tidak ada C-1 Hologram dan C-1 Plano yang waktu itu (...)

844. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau itu ada keberatan-keberatan itu (...)

845. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Ada keberatan dan itu sudah diproses oleh Bawaslu Kabupaten Bekasi melalui penanganan pelanggaran administratif maupun penanganan pelanggaran pidana yang sudah (...)

846. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

847. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Proses penanganan pelanggaran administratif sudah kami sidangkan dan sudah kami putuskan dengan amar putusan bahwa karena memang yang dilaporkan adalah KPU Kabupaten Bekasi, sedangkan hasil pemeriksaan kami dari awal sampai dengan akhir, kami tidak menemukan kesalahan itu pada KPU Kabupaten Bekasi, tapi lebih kepada tingkat di bawahnya, yaitu PPK Kecamatan Cikarang Barat. Sehingga, dalam putusan administrasi ... pelaporan administrasi itu, kami nyatakan KPU Kabupaten Bekasi tidak salah atau tidak melakukan pelanggaran.

Akan tetapi, ketika pelaporan tindak pidana pemilu yang dilaporkan ke kami sesuai dengan proses di Sentra Gakkumdu bahwasanya yang dilaporkan ada 3, KPU Kabupaten Bekasi, PPK Kecamatan Cikarang Barat, dan PPS Telagamurni.

Hasil dari klarifikasi dan proses Sentra Gakkumdu 1, Sentra Gakkumdu 2, maka diputuskan bahwa PPK Kecamatan Cikarang Barat melakukan tindak pidana pemilu dan saat ini sedang proses di (...)

848. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Penuntutan itu?

849. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Kejaksaan, ya.

850. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang masih penuntutan itu?

851. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Sampai hari ini masih P-19.

852. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, masih P-19?

853. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Masih P-19, mudah-mudahan infonya hari Rabu katanya akan ada pelimpahan ke Pengadilan Negeri Cikarang.

854. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, belum proses penuntutan?

855. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Belum.

856. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu di keterangan yang dibilang penuntutan yang mana itu?

857. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Maksudnya proses pada posisi di kejaksaan, gitu.

858. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, saya kira sudah ada persidangan. Jadi, yang dimaksud itu belum ... belum itu, ya?

859. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Belum.

860. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Belum sampai itu, ya?

861. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Belum.

862. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi sekaligus ini merevisi keterangan Anda yang mengatakan penuntutan itu, ya?

863. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Betul.

864. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau substansinya apa itu? Tindak pidananya itu?

865. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Pada posisi pasal yang diduga pelanggaran itu 504 dan 502 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, pada pokoknya tentang kelalaian yang mengakibatkan dokumen hilang dan mengubah suara.

866. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu?

867. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Itu.

868. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi itu kemudian tidak seiring dengan proses-proses pokok yang ... proses yang ... proses utamanya, ya?

869. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Betul.

870. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kayaknya ini harus segera ... harus cepat ada keputusan, sementara proses pidananya kan, bisa ... enggak bisa Anda menjelaskan karena memang enggak (...)

871. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Karena memang proses pelaporan ini sendiri kan, mengacu kepada pakta di awal persiapan penyandingan itu yang ditemukan tidak adanya dokumen-dokumen di kotak-kotak. Itu, Pak.

872. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi terlepas dari kasus pidana itu, kemudian ... itu kan sedang berproses, ya, fakta bahwa ada satu TPS yang ditemukan kemudian. Kemudian, ada beberapa yang tidak lengkap, tapi akhirnya berhasil dipersandingkan itu. Dalam proses selanjutnya, itu diterima, enggak, oleh para pihak dalam menurut pengawasan Bawaslu?

873. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Pada sampai dengan akhir proses penyandingan dan diakhiri dengan proses rekapitulasi, pada prinsipnya semua menyetujui, kecuali masih ada keberatan-keberatan dari ... khususnya dari partai Nasdem.

874. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang menjadi poin keberatan yang menurut pengetahuan Bawaslu apa yang tinggal yang menjadi keberatan dari Nasdem itu?

875. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Yang pertama, pada prinsipnya, tidak setuju atau tidak kurang paslah, begitu, menyangkut Surat KPU RI Nomor 1156.

876. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang tentang apa itu?

877. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Apabila C-1 Plano tidak ada ... C-1 Plano dan C-1 hologram tidak ada, disandingkan dengan yang lain. Sedangkan yang proses keberatan itu menginginkan PSU.

878. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, walaupun Situngnya tadi tidak jadi digunakan itu?

879. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Betul.

880. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dia masih tetap keberatan juga?

881. BAWASLU BEKASI: SYAIFUL BACHRI

Ya.

882. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi kan, tadi yang ditekankan soal penggunaan Situng nya itu. Jadi Anda meng ... meng ... menekankan itu, ya, tapi KPU mengatakan Situng itu ... metode Situng itu tidak digunakan karena sudah ditemukan yang lain, begitu nanti. Tapi sebentar dulu, saya kembalikan kepada Yang Mulia Pak Suhartoyo yang pimpin.

883. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya ke Pak ini, sebentar, kembali ke Ketua KPU kabupaten, ya? Terlepas apakah tindak pidananya terbukti apa tidak, sesungguhnya esensi penggalan data itu menjadi terhambat atau terganggu, tidak, dengan adanya proses pidana itu?

884. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak, Yang Mulia.

885. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

886. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak.

887. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di samping tidak, Mahkamah ingin penegasan dari Saudara soal validitasnya bagaimana?

888. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bisa dipertanggungjawabkan, Yang Mulia.

889. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu?

890. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Siap.

891. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan itu sesuai dengan mekanisme?

892. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sesuai dengan mekanisme tahapan pemilu (...)

893. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bahwa itu adalah pilihan-pilihan secara berlapis?

894. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Betul, sesuai 115 Surat KPU RI.

895. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

115?

896. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Surat KPU RI.

897. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat KPU RI, tulis, Mbak, itu!

898. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, 1156 maksud kami. 1156.

899. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

115? 11?

900. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

1156 Bukti T-11.

901. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1156 KPU, surat KPU. Bukti?

902. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

T-11.

903. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T-11?

904. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tanggal berapa itu, ya?

905. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal berapa itu?

906. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

19 Agustus 2019.

907. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Sebelum saya ke Yang Mulia yang lain, apa tadi ... Pemohon mau ada yang mau disampaikan apa tadi? Interupsi tadi?

908. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Untuk ketua KPU, apakah tadi menyampaikan (...)

909. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, Saudara bisa tanya ke Hakim saja, biar Hakim nanti yang meneruskan.

910. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya. Ketua KPU tadi menyampaikan bahwasanya tidak ada saksi menyetujui itu, Yang Mulia. Saya mau merujuk ke P-12C.

911. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

P-12C?

912. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, bentuk video, tadi saya sudah izin untuk (...)

913. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu? Isinya apa?

914. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Itu keberatan dari saksi-saksi mandat partai politik karena yang dikatakan KPUD tidak signifikan itu adalah jaraknya jumlah suara sah itu 338, sedangkan jumlah pemilih (...)

915. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya, tadi sudah saya cut sebenarnya itu, Pak. Bahwa kami tidak mau mengakomodir penjelasan KPU soal signifikansi itu.

916. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Baik, Yang Mulia.

917. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi nanti kami akan mempertimbangkan, makanya kami tadi stressing pada bukti tentang pergeseran angka itu. Tapi itu kan, juga bukan satu-satunya parameter bahwa signifikansi itu akan menjadi bagian dari ... bukan menjadi alasan untuk mengabulkan atau menolak permohonan. Tapi paling tidak itu satu bagian yang akan dipertimbangkan oleh ... cukup itu saja?

918. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, cukup.

919. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ketua KPU kabupaten, ya, itu proses sanding data itu 1 tim atau berapa tim?

920. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

1 panel, Yang Mulia, maksudnya.

921. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

1 panel?

922. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya. Pertama 1 panel, lalu dibuat 2 panel, lalu dibuat 1 panel lagi.

923. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Jadi, yang dilakukan memang 2 panel? Karena di laporan Bawaslu itu dilaksanakan dengan 2 panel.

924. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Ya, 1 panel yang pertama, kemudian dibuat 2 panel, kemudian dibuat 1 panel. Jadi, dinamikanya begitu, Yang Mulia. Ada yang 2 panel, jadi pertama kita buat 1 panel, kemudian kita buat 2 panel, kemudian kita buat 1 panel lagi.

925. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Kemudian, Berita Acaranya bagaimana?

926. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Dibuat bikin 1, Yang Mulia.

927. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Jadi, yang proses 2 panel tidak ada Berita Acara?

928. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak ada, Yang Mulia.

929. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Bagaimana menyatakan bahwa itu 2 panel, tapi di Berita Acara tidak ada?

930. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Maksudnya hasilnya dibikin 1 Berita Acara, Yang Mulia.

931. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Tapi tidak dijelaskan bahwa pernah ada 2 panel?

932. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak, Yang Mulia.

933. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Dan waktu 2 panel itu tidak ada ... apa ... yang berbeda?

934. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak, Yang Mulia, tidak.

935. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Saya kira itu saja.

936. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, jadi pertama 1 panel, jadi 2, 1. 1, 2, 1, bukan 212? Lain lagi itu anunya nanti, Wiro Sableng lagi. Baik. Begini, saya ingin meresumekan dari apa yang tadi itu. Jadi, memang diakui pertama ada yang seperti diterangkan oleh Pemohon, ada 1 kotak yang "tercecer", kemudian setelah siang baru ditemukan, begitu ya, Bawaslu, ya? Dan itu. Lalu itu dibuatkan Berita Acara, ya, ada dibuatkan Berita Acara. Dan kemudian pada akhirnya, overall, semua proses itu di ... di ... kemudian disepakati sampai pada hasil akhir walaupun ada keberatan dari Pemohon mengenai metode, ya? Alternatif-alternatif yang diberikan oleh KPU itu ya, metodenya keberatan, khususnya mengenai Situng yang menurut keterangan KPU itu tidak pernah digunakan. Pemohon gimana? Itu digunakan apa enggak?

937. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Situng di-mix, Yang Mulia.

938. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di-mix bagaimana?

939. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Jadi, C-1 salinan itu di-mix sesuai dengan memang di-mix ketika (...)

940. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini hitung suara apa bikin jus ini? Kok, jadi ada mix itu gimana?

941. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, memang itu yang disampaikan.

942. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Mix yang Anda maksud tepatnya gimana coba!

943. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ditanyakan langsung karena tadi yang menyampaikan ketua KPU, Yang Mulia. Ketua KPUD menyampaikan bahwasanya datanya (...)

944. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, yang saya ... di-mix itu maksudnya kalau enggak hologram adalah C-1 Plano, enggak ada Situng disinggung.

945. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, kalau misalnya yang dimaksud itu salinan-salinan Situng, Yang Mulia dan kita tidak cuma mempermasalahkan proses, kita juga mempermasalahkan hasilnya, Yang Mulia.

946. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Enggak, itu pertanyaan lain. Saya akan ke keberatan Anda yang pertama dulu. Itu gimana tadi mix soal tadi itu supaya enggak (...)

947. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Izin, Yang Mulia. Misalnya, di TPS 10 tidak ada lembar Partai Nomor 1 di dalam Plano. Nah, karena tidak ada lembar Partai Nomor 1 di Plano, maka memakai yang hologram itu yang maksud di-mix itu. Tapi nanti di Partai Nomor 3 karena ada di Plano pakai yang Planonya. Begitu, Yang Mulia, tidak memakai Situng sama sekali.

948. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak memakai Situng sama sekali. Jadi, itu mix-nya, ya? Sudah jelas, ya?

949. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Juga KPU tadi menyampaikan bahwasanya menggunakan C-1 Hologram itu ada semua, namun dalam Berita Acaranya dia mengakui bahwasanya C-1 Hologram itu tidak ada semuanya, Yang Mulia. Ada yang tidak ada maksudnya. Itu saja, Yang Mulia.

950. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Coba klirkan dulu itu, Saudara! Gimana itu?

951. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Bisa saya jelaskan, Yang Mulia. Maksudnya itu tadi saya jelaskan ada 17 TPS yang Planonya tidak lengkap. Dari 17 TPS yang Planonya tidak lengkap ini hologramnya ada, tapi memang ada hologram yang tidak ada, tapi bukan di TPS yang itu, di TPS yang lain lagi. Dan itu ada Planonya, begitu Ketua.

952. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, jangan di-mix yang 17 itu dengan yang lain, ya? Itu anunya itu, beda lagi.

953. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Berarti juga tidak ada yang penyandingan data, ketika itu hanya ada C-1 Plano atau hanya ada C-1 Hologram, Yang Mulia.

954. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kan tadi sudah disampaikan kalau bagian yang itu, itu kan sudah di luar lagi anunya.

955. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Baik, Yang Mulia.

956. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik.

957. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ketua, Pak Ketua ini yang waktu hari H-nya sakit-sakitan itu? Ya, bukan?

958. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tidak sakit-sakitan, Yang Mulia, sakit benaran.

959. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benaran. Bahkan sudah diinformasikan apa itu kan, ya? Saya ingat waktu sidang itu.

960. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Siap, Yang Mulia!

961. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, begini, kalau yang 23 itu kan, merah tadi kan, tidak lengkap, tapi tetap rujukannya adalah hologram. Nah, kalau yang tidak ada hologram rujukannya apa?

962. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Plano.

963. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Plano. Artinya, saling melengkapi?

964. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Sangat saling melengkapi.

965. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak pernah ada sama sekali data rujukan?

966. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

967. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi misalnya, tidak ada hologram di luar yang 23, berarti ada Plano?

968. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ada Plano.

969. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tapi tetap ... apa ... kemasannya adalah tidak lengkap, kan begitu, kan?

970. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

971. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sepakat, ya?

972. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, sepakat tetap tidak ada penyandingan, Yang Mulia. Mohon dipertimbangkan.

973. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetap ada ... penyandingan tidak ada? Tetap ada penyandingan kan? Hanya kemudian hasil penyandingannya adalah apa adanya, kan begitu, kan?

974. TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN (KPU BEKASI)

Tetap ada penyandingan dan hasilnya dituangkan apa adanya.

975. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, ya, begitu kan. Apa yang Anda maksud tidak ada itu?

976. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Merujuk ke Bukti Nomor P-14B, Yang Mulia.

977. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Jelaskan ke kami, Pak, supaya klir, ya, nanti jangan (...)

978. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Jadi, P-14B adalah ketika C-1 ... yang ada itu cuma C-1 Plano dan itu hanya dibacakan, langsung dicatat, tidak ada data penyandingan.

979. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi C-1 Plano yang ada di kotak itu, kan?

980. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya. Hanya ada (...)

981. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Memang itu kan, diakui. Kalau yang tidak ada plano ... eh, tidak ada ... apa ... tidak ada hologram, plano. Kalau tidak ada plano, hologram?

982. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

983. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bisa juga lapisannya kemudian C-1, kan? Itu kan saling melengkapi artinya. Artinya, kemudian antara kotak 1 dengan kotak yang lain kan berarti kondisional, ya, apa artinya ... situasional kan berarti, kan? Sepakat, tidak?

984. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Sepakat. Situasional, cuma tidak ada penyandingan, Yang Mulia. Ketika penyandingan itu adalah 2 data. Jadi 1 ... antara C-1 Plano ... ini yang dimaksudkan adalah C-1 Plano saja atau C-1 Hologram saja.

985. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kalau pemahaman Anda bahwa itu mutlak harus dibutuhkan (...)

986. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Penyanding.

987. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2 data (...)

988. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, penyanding.

989. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penyandingan.

990. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

991. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi yang dilakukan KPU adalah riilnya. Seketika itu tidak ada 2, bahkan untuk dipersandingkan, tetap dilakukan sesuai dengan data yang ada?

992. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, betul, Yang Mulia.

993. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Meskipun itu kemudian tidak 2 data yang bisa dipersandingkan.

994. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, bukan penyandingan. Khawatirnya karena KPUD ini tidak mengetahui putusan MK, Yang Mulia. Bahwasanya putusannya adalah penyandingan sesuai kesepakatan tanggal 23 April yang saya khawatirkan.

995. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, paham kami.

996. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, terima kasih.

997. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi secara a contrario kan ketika KPU tidak bisa menyandingkan, Anda harus bisa men-challenge dong, ada data lain yang tidak sama dengan data yang dipunyai satu-satunya oleh KPU.

998. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul dan (...)

999. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda punya, enggak, data di luar satu-satunya itu yang bisa Anda dijadikan bahan untuk me-challenge?

1000. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Kami challenge dengan penghitungan surat suara ulang, Yang Mulia. Terima kasih.

1001. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang melakukan?

1002. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Oke, kami challenge dengan menyandingkan data yang asli atau suara yang riil (...)

1003. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Asli yang Anda hitung sendiri?

1004. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Bukan, maksudnya kita sudah sampaikan untuk ... karena saya ada di sana ketika itu, saya sampaikan bahwasanya harus kalau memang ini lewat Saksi Ranio (...)

1005. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, bukan. Yang Anda maksud asli itu biar jelas dulu, asli yang Anda maksud itu apa? Asli yang dikeluarkan oleh KPU atau asli yang menurut hitungan Anda sendiri?

1006. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Bukan. Asli yang di dalam kotak, Yang Mulia. Mohon disandingkan dengan data yang dimiliki. Misalnya hanya ada C-1 Plano disandingkan dengan jumlah surat suara yang ada di dalam kotak, itu yang diminta oleh Partai Nasdem, Yang Mulia. Terima kasih.

1007. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar. Itu kesepakatan kan 3 ... 3 ... 3 yang sudah di PSSU itu sudah selesai itu kan?

1008. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Yang 3 sudah selesai.

1009. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terus Anda minta lagi supaya yang lain-lain diperlakukan sama, begitu kan?

1010. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Ya, ketika tidak ada kesesuaian itu, Yang Mulia.

1011. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sudah kalau begitu.

1012. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi memang anu ... maunya Pemohon kan kalau itu pada titik seperti itu harus penghitungan surat suara ulang, kan begitu, kan?

1013. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

1014. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi itu kan, putusan MK bukan seperti itu.

1015. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Putusan MK adalah sesuai dengan kesepakatan 23 yang ... kesepakatan 23 dalam pertimbangan MK sendiri halaman 312, poin 4 menyatakan, "Dapat dilakukan apabila terdapat ketidaksesuaian data," Yang Mulia, mohon dipertimbangkan. Terima kasih.

1016. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, pasti nanti akan dipertimbangkanlah kalau anu itu, masa enggak ada yang dipertimbangkan, makanya kami rewel dengan pemeriksaan ini kan karena justru akan ada hal yang dipertimbangkan itu, ya.

1017. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Terima kasih, Yang Mulia.

1018. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Inilah kalau sudah menyangkut seperti ini memang kita harus mempertimbangkan fakta-fakta yang ada dan kita sudah cross-check, kita sudah buka.

Ini sekarang mau tanya kepada KPU sekali lagi karena ini sidang terbuka. Anda akan mengajukan saksi lagi atau bagaimana?

1019. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Terima kasih, Majelis. Tidak akan mengajukan saksi.

1020. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Khawatir pos anggarannya diambil dari mana nanti.

1021. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Karena semua anggota KPU yang kebetulan ada di lokasi, kecuali yang sedang ibadah haji semuanya mengikuti proses ini dari awal sampai akhir.

1022. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Semua mengikuti proses?

1023. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI (KPU RI)

Mengetahui sendiri.

1024. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kecuali Pak Jajang yang sempat sakit, tapi itu waktu awal, ya, yang belakang sudah sehat, Pak, ya? Sudah sembuh total, enggak perlu saya minta surat keterangan dokterlah kalau itu, memang sudah hadir. Dari Bawaslu juga pasti enggak juga, kan? Enggak ada, ya? Atau Anda mau mengajukan saksi, enggak, ya? Ini aneh kalau yang pihak kalau ini.

Baik, kalau begitu berarti ini persidangan terakhir kalau demikian. Jadi tidak perlu, jadi semua fakta sudah kami cross-check. Terima kasih Saksi sudah hadir pada kesempatan ini memberikan ... membantu Mahkamah memberikan kesaksiannya sehingga bisa membuat terang perkara.

Oleh karena itu, sebelum saya mengakhiri sidang ini karena ada alat bukti yang kemarin belum disahkan dari Pemohon, P-10J, kemudian ada yang baru diserahkan juga, ya?

1025. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

1026. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu P-10J. Kemudian, ada 14G, P-14H, P-14I, P-14J, P-14B, dan P-14C, lalu P-34A?

1027. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Betul, Yang Mulia.

1028. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Betul, ya. Itu sudah kami verifikasi dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Dengan demikian, maka ini adalah sidang terakhir dan tugas kami dari Panel adalah melaporkan semua persidangan ini kepada Pleno 9 Hakim Konstitusi. Dan kepada Saudara Para Pihak, khususnya Pihak Pemohon, Termohon, tidak ada Pihak Terkait, dan Bawaslu juga penting untuk mengetahui bahwa sidang selanjutnya berarti adalah menunggu panggilan dari ... dari Panitera.

Jadi, setelah selesai, kami melaporkan kepada RPH, apa pun putusan rapat permusyawaratan hakim nanti, berarti kita sudah menunggu sidang untuk pengucapan putusan yang nanti akan

disampaikan melalui panggilan oleh Panitera Mahkamah Konstitusi. Begitu, ya? Ada pertanyaan? Cukup?

1029. KUASA HUKUM PEMOHON: UCOK EDISON MARPAUNG

Cukup, Yang Mulia.

1030. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya kira ada mau ... baik, Pak Ucok, ya? Jadi, itu, ya. Mixed-nya sudah jelas, metodenya sudah jelas, akhirnya ternyata KPU juga tidak menggunakan metode kepepet dengan Situng itu, gitu kan? Tapi, mixed-nya itu tadi yang sudah disampaikan.

Baik, terima kasih sekali lagi. Semuanya, sidang saya nyatakan selesai dan sidang saya tutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.49 WIB

Jakarta, 7 Oktober 2019
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001